

Bimbingan Teknis Kompetensi Penangkapan Ikan, Permesinan Kapal, dan Pengenalan Regulasi Bagi Awak Kapal Perikanan Indonesia

Technical Training on Fishing Operations, Vessel Engineering, and Introduction to Regulations for Indonesian Fishing Crews

Dendi Haris¹, Rakhma Fitria Larasati^{1*}, Robet Perangin angin¹, Muhamad Riyono Edi Prayitno¹, Suharyanto¹, Ratih Purnama Sari¹, Raden Mohamad Adha Akbar¹, Bagus Oktor Sutrisno¹, Terry Yuliardi¹

¹Program Studi Teknik Penangkapan Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

*Penulis Korespondensi: rakhma.fitria@kpk.go.id

Info Artikel:

Tanggal Submission: 20 April 2026

Tanggal Accepted: 15 Juni 2026

Kata Kunci:

Awak kapal perikanan

Penangkapan ikan

Permesinan kapal

Regulasi perikanan

Keywords:

Fishing vessel crew

Fishing operations

Ship machinery

Fisheries regulations

Sitasi: Haris D, Larasati RF, Perangin R, Prayitno MRE, Suharyanto, *et.al.* 2026. Bimbingan Teknis Kompetensi Penangkapan Ikan, Permesinan Kapal, dan Pengenalan Regulasi Bagi Awak Kapal Perikanan Indonesia. *Pusaka Abdimas.* 3(1): 1-6.

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi calon awak kapal perikanan, khususnya dalam aspek teknik penangkapan ikan, pengoperasian mesin kapal, serta pemahaman terhadap regulasi maritim. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab yang melibatkan 60 peserta calon awak kapal yang dipersiapkan untuk bekerja pada kapal perikanan luar negeri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap teknik penangkapan ikan modern, sistem permesinan kapal, serta regulasi keselamatan dan ketenagakerjaan di sektor maritim. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta dalam menghadapi tuntutan industri perikanan global. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan teknis ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia di sektor perikanan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Abstract:

The community service program by Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang aimed to improve the skills of future fishing vessel crews, especially in fishing techniques, engine systems of fishing vessels, and knowledge of maritime rules. The program involved 60 participants preparing for employment on overseas fishing vessels through interactive lectures, group discussions, and question-and-answer sessions. The results of the program demonstrated a significant improvement in participants' understanding of modern fishing techniques and vessel machinery operation, as well as maritime safety and labor regulations. Furthermore, the program contributed to improving participants' occupational readiness in responding to the demands of the global fisheries industry. Therefore, this technical training activity made a significant contribution to enhancing human resource capacity in the fisheries sector by developing competent and competitive fishing vessel crews.

PENDAHULUAN

Sektor perikanan tangkap merupakan salah satu penopang utama ekonomi kelautan Indonesia. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah dan memerlukan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelolanya secara berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan penangkapan ikan tidak hanya bergantung pada teknologi dan armada yang digunakan, tetapi juga pada kompetensi awak kapal yang menjalankan kegiatan operasional di laut (Kusnadi, 2019). Dalam konteks globalisasi dan meningkatnya permintaan tenaga kerja perikanan di luar negeri, seperti di kapal-kapal *purse seine* dan cumi tujuan Taiwan, peningkatan kompetensi awak kapal menjadi sangat penting. Awak kapal dituntut tidak hanya menguasai teknik penangkapan ikan dan pengoperasian mesin kapal, tetapi juga memahami regulasi maritim internasional dan standar keselamatan kerja (International Maritime Organization, 2020). Melihat kebutuhan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang bekerja sama dengan PT. Sammy Lautan Sejati

menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan tema Bimbingan Teknis Kompetensi Penangkapan Ikan, Permesinan Kapal, dan Pengenalan Regulasi Bagi Awak Kapal Perikanan Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar bagi calon awak kapal perikanan yang akan bekerja di kapal tujuan luar negeri, khususnya kapal *purse seine* dan kapal cumi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan bentuk kontribusi akademik dalam memperkuat sinergi antara dunia pendidikan vokasi dengan industri perikanan, sehingga menghasilkan SDM yang siap kerja, kompeten, dan berdaya saing tinggi di sektor kelautan dan perikanan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Rabu, 12 November 2025 bertempat di Resto 2000 Tiga, Bekasi. Peserta kegiatan berjumlah 60 orang yang merupakan calon anak buah kapal (ABK) *purse seine*/cumi untuk kapal berbendera Taiwan. Rangkaian kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu ceramah interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pada sesi ceramah interaktif, dosen Program Studi Teknik Penangkapan Ikan (TPI) menyampaikan materi mengenai teknik penangkapan ikan, pengoperasian sistem permesinan kapal, regulasi maritim, serta berbagi pengalaman kerja selama berada di kapal. Selanjutnya, kegiatan diskusi dilakukan untuk menggali pengalaman dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Adapun sesi tanya jawab bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam pemahaman serta mengklarifikasi materi yang masih belum dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Bimbingan Teknis Kompetensi Penangkapan Ikan, Permesinan Kapal, dan Pengenalan Regulasi Bagi Awak Kapal Perikanan Indonesia” berlangsung dengan baik dan mendapat respons yang sangat positif dari para peserta. Seluruh calon Awak Kapal Perikanan (ABK) menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi materi. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan penting terkait prinsip dasar penangkapan ikan yang ramah lingkungan, teknik dasar pengoperasian mesin kapal, serta pemahaman regulasi dan keselamatan kerja laut yang menjadi fondasi utama dalam operasi perikanan modern (FAO, 1995). Secara umum, peserta juga ditekankan mengenai pentingnya peningkatan kompetensi SDM perikanan. Tuntutan industri global menempatkan profesionalisme awak kapal sebagai faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan sumber daya ikan dan efisiensi operasional kapal. Hal ini sejalan dengan panduan FAO *Code of Conduct for Responsible Fisheries* yang menekankan praktik perikanan bertanggung jawab, keselamatan kerja, dan tata kelola perikanan berkelanjutan (FAO, 1995).

Materi Alat Tangkap *Purse Seine* dan Pengoperasiannya

Materi pertama yang disampaikan oleh dosen prodi Teknik Penangkapan Ikan membahas mengenai alat tangkap *purse seine* dan teknik pengoperasiannya.



Gambar 1. Pemaparan materi terkait alat tangkap *purse seine* dan pengoperasiannya

Peserta diperkenalkan pada konsep operasional jaring lingkaran, mulai dari proses pengepungan, penarikan tali kolor, hingga pemanfaatan *skiff boat* untuk membantu *maneuvering* jaring. Pemahaman ini selaras dengan literatur yang menjelaskan bahwa *purse seine* merupakan alat tangkap dominan dalam industri perikanan dan memerlukan kompetensi tinggi dari awak kapal dalam pengoperasiannya (Sainsbury, 1996; Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2019). Lebih jauh, peserta dijelaskan mengenai pengaruh kondisi angin dan arus terhadap strategi operasi kapal *purse seine*, karena faktor oseanografi menjadi elemen penting dalam keberhasilan penangkapan (Ayodhya, 2013).

Materi Keterkaitan Sistem Pengawakan, STCW-F, dan CCRF

Materi kedua, disampaikan oleh dosen prodi Teknik Penangkapan Ikan berfokus pada hubungan antara sistem pengawakan kapal perikanan, standar keselamatan internasional *Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel* (STCW-F) 1995, serta pedoman *Code of Conduct for Responsible Fisheries* (CCRF).



Gambar 2. Pemaparan materi tentang Keterkaitan Sistem Pengawakan, STCW-F, dan CCRF

Penyampaian ini penting mengingat Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019, sehingga setiap awak kapal perikanan wajib memenuhi standar pelatihan, sertifikasi, dan kompetensi sebagaimana ditetapkan oleh *International Maritime Organization* (IMO, 1995). Pemaparan ini menjelaskan bahwa sumber daya manusia perikanan memegang peran penting dalam keberlanjutan pengelolaan perikanan, sehingga sertifikasi seperti *Basic Safety Training* (BST) serta sertifikat keahlian lain menjadi persyaratan wajib bagi calon ABK (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2021). Materi yang disampaikan juga menguatkan prinsip CCRF yang menekankan pentingnya pencegahan polusi, pengurangan *by catch*, pencatatan logbook, etika kerja, serta pemberdayaan nelayan sebagai bagian dari praktik perikanan bertanggung jawab (FAO, 1995). Selain itu, klasifikasi sertifikat keahlian yang mencakup Nautika dan Teknik (Pasal 106), *Fishing Master* (Pasal 113), serta Rating Kapal (Pasal 114) menjadi bekal penting bagi peserta untuk memahami jenjang profesi di kapal perikanan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2021).

Materi Dinas Jaga dan P2TL di Kapal

Materi ketiga disampaikan oleh dosen prodi teknik penangkapan ikan yang membahas mengenai dinas jaga dan Pengaturan Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Laut (P2TL).



Gambar 3. Pemaparan materi tentang Dinas Jaga dan P2TL di Kapal

Dinas jaga merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keselamatan operasional kapal dan diatur oleh nahkoda sesuai pedoman internasional (IMO, 1995). Peserta dibekali pemahaman mengenai kewajiban perwira jaga, kondisi fisik dan kebugaran yang diperlukan, serta pentingnya menjaga *situational awareness* selama bertugas. Materi juga menguraikan regulasi mengenai pencegahan tubrukan di laut atau *Collision Regulations* (COLREGS), yang menjadi salah satu pedoman keselamatan navigasi terpenting di tingkat global. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kelalaian dalam tugas jaga merupakan salah satu penyebab utama kecelakaan kapal di sektor perikanan (Syamsuddin, 2020). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi ABK dalam bidang dinas jaga menjadi sangat krusial dalam mencegah kecelakaan operasional.

Kegiatan ini ditutup dengan sesi pengambilan foto bersama antara Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Teknik Penangkapan Ikan Politeknik KP Karawang, PT. Sammy Lautan Sejati dan Calon ABK.



Gambar 4. Foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait teknik penangkapan ikan, khususnya penggunaan alat tangkap *purse seine*, sistem permesinan kapal, serta regulasi keselamatan dan ketenagakerjaan maritim. Peserta juga mulai memahami pentingnya penerapan prinsip perikanan bertanggung jawab sesuai pedoman *Food and Agriculture Organization*. Selain itu, pemahaman mengenai standar keselamatan internasional seperti STCW-F 1995 yang ditetapkan oleh *International Maritime Organization* turut meningkatkan kesiapan kerja peserta. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap profesional calon awak kapal dalam menghadapi tuntutan industri perikanan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT. Sammy Lautan Sejati atas dukungan, kerja sama, serta fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dukungan tersebut tidak hanya dalam aspek penyelenggaraan, tetapi juga dalam menjembatani kebutuhan industri dengan dunia pendidikan vokasi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh civitas akademika Politeknik KP Karawang yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini serta kepada seluruh peserta calon awak kapal perikanan yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodhyoa, A. U. (2013). Teknik Penangkapan Ikan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. (2019). Pedoman Operasional Purse Seine di Indonesia. KKP.
- FAO. (1995). Code of Conduct for Responsible Fisheries. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- International Maritime Organization (IMO). (1995). International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel (STCW-F). IMO Publishing.
- International Maritime Organization (IMO). (2020). International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW). IMO Publishing.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Sertifikasi Kompetensi Awak Kapal Perikanan. Jakarta: KKP.
- Kusnadi, M. A. (2019). Sosiologi maritim: Kemiskinan dan kesejahteraan nelayan di Indonesia. LKiS Pelangi Aksara.
- Sainsbury, J. C. (1996). Commercial Fishing Methods: An Introduction to Vessels and Gear. Oxford: Fishing News Books.
- Syamsuddin, R. (2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kapal Perikanan. Makassar: CV Sah Media.